

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah metode ilmiah yang memiliki tujuan untuk memperoleh, mengolah, serta menganalisis data untuk memenuhi tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data numerik, menekankan pengukuran, analisis statistik, dan generalisasi (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang dapat diukur secara objektif, menganalisis hubungan antara variabel, dan menguji hipotesis penelitian. Alat pengumpulan data untuk metode ini meliputi kuesioner, survei, atau observasi terstruktur.

Terdapat dua variabel yang digunakan pada penelitian ini, yakni variabel dependen serta variabel independent. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan dan variabel independen adalah Lingkungan Kerja. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di de Braga by ARTOTEL Bandung. Pengumpulan data melalui instrument penelitian yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan verifikatif.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di de Braga by ARTOTEL. de Braga by ARTOTEL merupakan hotel Bintang empat dan termasuk dalam ARTOTEL Group, salah satu chain hotel lokal Indonesia. de Braga by ARTOTEL beralamat di Jl. Braga No.10, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung. Dekat dengan jalan Asia Afrika serta jalan Braga menjadikan de Braga sebagai hotel dengan lokasi yang sangat strategis yang berada di tengah kota Bandung.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup obyek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik khusus yang menjadi fokus studi penulis dan dimana kesimpulan akan diambil (Sulaiman & Kuserdyana, 2012). Sedangkan menurut Arikunto (2013) populasi merupakan jumlah total dari seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan de Braga by ARTOTEL, yaitu sebanyak 50 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi, termasuk jumlah dan karakteristiknya (Sulaiman & Kuserdyana, 2012). Jika terlalu populasi besar dan tidak praktis untuk mempelajari seluruh populasi, peneliti dapat memilih sampel dari populasi tersebut. Sampel ini harus benar-benar mewakili populasi untuk memastikan hasil yang akurat.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2013), apabila jumlah populasi sedikit dan kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi merupakan sampel. Namun, jika populasi melebihi 100 orang, maka dapat dipilih sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% dari populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel pada penelitian ini merupakan total dari populasi yang berjumlah 50 orang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam pengumpulan data, diperlukan sebuah alat atau instrumen pengumpul data. Menurut Sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah alat yang dirancang untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Muhyi et al. (2018) menjelaskan kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan formulir tertulis dengan pertanyaan yang ditujukan kepada individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan jawaban, respons, dan informasi yang

diperlukan dari partisipan. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner yang berbentuk *googleform* dan akan disebar secara daring ke de Braga by ARTOTEL.

Kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk menilai perasaan, sikap, dan pendapat terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan skala ini, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator. Indikator tersebut kemudian menjadi dasar untuk mengembangkan item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden, disertai dengan serangkaian pilihan jawaban yang mencerminkan berbagai tingkat persetujuan atau pendapat. Berikut ini adalah ikhtisar pengukuran skala Likert :

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Tolak Ukur</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono (2013)*

### **3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, diperlukannya sumber data. Penelitian menggunakan dua jenis data berdasarkan jenis dan sumbernya, yaitu :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan dan diproses langsung baik berasal dari individu maupun organisasi (Sulaiman & Kusherdyana, 2012). Adapun data primer pada penelitian yaitu jawaban dari kuesioner yang diberikan oleh peneliti kepada 50 responden.

##### **2. Data Sekunder**

Merupakan data yang didapatkan secara sudah jadi, sudah disatukan serta sudah diproses oleh orang lain atau organisasi lain disebut dengan data sekunder (Sulaiman & Kuserdyana, 2012). Data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data yang didapat melalui berbagai sumber antara lain artikel, peneliti terdahulu dan dari pihak manajemen hotel secara langsung.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan, berikut ini adalah garis besar jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3. 2 Jenis Data dan Sumber Data**

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	50 Responden kuesioner penelitian pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di de Braga	Primer	Hasil Kuesioner
2	Ilmu dan kajian mengenai lingkungan.	Sekunder	<i>E-Journal, Thesis, E-book</i>
3	Ilmu dan kajian mengenai Kinerja karyawan.	Sekunder	<i>E-Journal, Thesis, E-book</i>
4	Data dan profil de Braga by ARTOTEL	Sekunder	HRD de Braga by ARTOTEL

*Sumber : Hasil olahan penulis (2024)*

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui berbagai metode untuk menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Metode yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Observasi

Merupakan pengamatan langsung ke lapangan atau ke fenomena yang terjadi .Penulis melakukan pengamatan dan terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari karyawan guna mendapat fakta-fakta di lapangan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dan dirancang untuk memperoleh respon mengenai suatu topik (Darmawan et al. 2018).

### 3. Studi Literatur

Proses ini mengorganisasikan literatur ke dalam topik dan dokumen relevan yang diperlukan untuk penelitian (Creswell, dalam Habsy 2017).

### 3.6 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut atau nilai dari orang atau objek yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis (Sugiyono, 2013). Lebih lanjut Sugiyono menjelaskan bahwa berdasarkan hubungan antar variabel, variabel dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas). Dikenal sebagai stimulus atau prediktor, disebut "variabel bebas" dalam bahasa Indonesia. Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen dilambangkan dengan (X), adalah lingkungan kerja.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat). Variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi, dipengaruhi oleh atau dihasilkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen, dilambangkan dengan (Y), adalah kinerja karyawan.

Pembahasan lebih rinci dari setiap variable dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel**

No	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<b>Lingkungan kerja (X1)</b>	Lingkungan Kerja Fisik	1. Penerangan yang tidak mengganggu konsentrasi saat bekerja.	Ordinal

			2. Lingkungan kerja saya tenang dan jauh dari kebisingan	Ordinal
			3. Saya merasa pengaturan suhu ruangan kerja sudah ideal	Ordinal
			4. Warna ruangan nyaman dilihat dan tidak mengganggu konsentrasi saat bekerja serta memberi kesan luas pada ruangan	Ordinal
			5. Fasilitas yang tersedia menunjang pekerjaan.	Ordinal
			6. Keamanan lingkungan kerja yang terjamin dari tindak kriminal	Ordinal
		Lingkungan Kerja Non Fisik	1. Jam waktu kerja yang tidak berlebihan	Ordinal
			2. Pembagian tugas yang merata dan sesuai dengan <i>jobdesk</i>	Ordinal
			3. Pemimpin dan atasan yang baik dan adil	Ordinal
			4. Rekan kerja yang saling mendukung dan memberi pengaruh baik	Ordinal

			5. Dapat bertanggung jawab dan disiplin atas diri sendiri dan pekerjaan yang diterima	Ordinal
2	<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Kualitas	1. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan yang sulit dengan optimal. 2. Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan	Ordinal
		Kuantitas	3. Saya selalu menyelesaikan target kerja yang ditetapkan perusahaan. 4. Saya selalu siap diberi tugas tambahan.	Ordinal
		Ketepatan	5. Saya selalu hadir tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan. 6. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal
		Efektivitas	7. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang efektif. 8. Saya menyelesaikan pekerjaan dengan ketelitian yang tinggi.	Ordinal
		Kemandirian	9. Saya selalu bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan.	

			10. Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan secara konsisten	
--	--	--	--	--

Sumber : Hasil olahan penulis (2024)

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono (2013) hasil penelitian akan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan kondisi sebenarnya dari objek penelitian. Validitas menggambarkan sejauh mana alat ukur mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan :

- $r$  = Koefisien validitas
- $X$  = Skor item
- $Y$  = Skor total
- $N$  = Total responden
- $\sum X$  = Jumlah Skor x
- $\sum Y$  = Jumlah Skor y
- $\sum XY$  = Total kali distribusi x dan distribusi y

Uji validitas untuk masing-masing item instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS 26, dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Untuk menentukan nilai r tabel, rumus yang digunakan adalah  $df = n - 2$ . Untuk penelitian ini,  $df = 30 - 2 = 28$ , sehingga menghasilkan nilai r table sebesar 0,361. Hasil uji validitas instrumen disajikan sebagai berikut.



Tabel 3. 4 Uji Validitas

VARIABEL	NO.	R-HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
<b>Lingkungan Kerja (X)</b>	X1	0,431	0,361	Valid
	X2	0,827	0,361	Valid
	X3	0,436	0,361	Valid
	X4	0,372	0,361	Valid
	X5	0,595	0,361	Valid
	X6	0,445	0,361	Valid
	X7	0,812	0,361	Valid
	X8	0,719	0,361	Valid
	X9	0,505	0,361	Valid
	X10	0,744	0,361	Valid
	X11	0,494	0,361	Valid
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Y1	0,385	0,361	Valid
	Y2	0,433	0,361	Valid
	Y3	0,722	0,361	Valid
	Y4	0,757	0,361	Valid
	Y5	0,422	0,361	Valid
	Y6	0,408	0,361	Valid
	Y7	0,465	0,361	Valid
	Y8	0,451	0,361	Valid
	Y9	0,369	0,361	Valid

VARIABEL	NO.	R-HITUNG	R- TABEL	KETERANGAN
	Y10	0,691	0,361	Valid

Sumber : Hasil olahan penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 3.4, terlihat bahwa semua elemen yang terkait dengan variabel bebas (lingkungan kerja) memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361, yang menunjukkan bahwa semua elemen tersebut valid. Begitu pula dengan variabel terikat (kinerja karyawan) juga menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  yang melebihi nilai  $r_{tabel}$  yang ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran penelitian ini secara keseluruhan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2013), uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi suatu instrumen ukur, memastikan bahwa instrumen tersebut reliabel dan memberikan hasil yang konsisten ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Salah satu metode untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Rumus *cronbach's alpha* dijelaskan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Husein Umar (2010)

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas
- $k$  = Jumlah pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = Total varian
- $\sum \sigma_b^2$  = Total jumlah varian dari pertanyaan

Nilai *cronbach's alpha* berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Uji ini menilai koefisien korelasi antar item dalam instrumen. Menurut Ghazali (2018) nilai *cronbach's Alpha* dapat diterima jika  $> 0,60$ . Semakin dekat alpha cronbach's dengan 1, semakin tinggi juga reliabilitas konsistensi instrument. Meskipun nilai di atas 0,60 dapat

diterima, nilai yang melebihi 0,70 atau 0,80 lebih disukai untuk instrumen yang dianggap penting.

**Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas**

VARIABEL	NILAI CRONBACH	N OF ITEMS
Lingkungan Kerja (X)	0,814	11
Kinerja Karyawan (Y)	0,683	10

*Sumber* : Hasil olahan penulis (2024)

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Lingkungan Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y) lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa semua item kuesioner menunjukkan konsistensi dan sudah reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari pengintegrasian variabel dan jenis responden ke dalam satu kelompok, membuat tabulasi data menurut variabel tersebut dari semua responden, menyajikan data, yang kemudian dihitung dan dilakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2013).

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan analisis yang berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan data secara objektif, tanpa membuat melakukan generalisasi (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan situasi secara umum terkait lokasi, karakteristik responden, dan hasil yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif. Skala yang digunakan adalah skala Likert.

Analisis deskriptif membantu dalam memahami persepsi responden terhadap variabel penelitian dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokan data berdasarkan nilai atau skor yang diterima. Selanjutnya digunakan garis kontinum guna melakukan pengklasifikasian data tersebut. Penggunaan metode garis kontinum menurut Sugiyono (2013) dijelaskan sebagai berikut:

1. Skor maksimum  
= skor tertinggi x jumlah pernyataan x jumlah responden.
2. Skor minimum  
= skor terendah x jumlah pernyataan x jumlah responden.

Proses selanjutnya menentukan kategori skala garis kontinum, yaitu sebagai berikut :

Tidak Baik	Kurang baik	Cukup	Baik	Sangat Baik

**Gambar 3. 1 Garis Kontinum**

*Sumber: Olahan Peneliti (2024)*

### 3.8.2 Analisis Verifikatif

Analisis ini digunakan sebagai alat menguji hipotesis yang telah diajukan melalui penghitungan statistic. Hasil dari analisis verifikatif dapat diketahui bagaimana dan seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang mengharuskan data berada pada skala interval, sehingga harus mengkonversi data terlebih dahulu yang sebelumnya berupa ordinal ke skala interval agar terpenuhinya persyaratan pada analisis selanjutnya.

#### 3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum analisis regresi linear sederhana. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, tidak mengalami multikolinearitas, dan tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa distribusi data dan menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal. Ini adalah bagian dari uji persyaratan dasar dalam analisis. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan

dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian, syarat pengambilan keputusan dalam uji normalitas didasarkan pada nilai probabilitas yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas  $> 0.05$  maka distribusi normal
- b. Apabila probabilitas  $< 0.05$  maka distribusi tidak normal.

## 2. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018), uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tepat atau tidak. Uji ini memeriksa apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Jika tidak ditemukan korelasi, berarti model regresi yang digunakan tidak menunjukkan linearitas, yang menunjukkan bahwa model tersebut mungkin tidak sesuai untuk variabel independen yang dianalisis.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual pada semua pengamatan dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mencari tahu apakah varian tetap homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji Glejser, sebagai berikut:

- a. Jika signifikan nilai  $> 0,05$  heteroskedastisitas tidak terjadi
- b. Jika signifikan nilai  $< 0,05$  heteroskedastisitas akan terjadi

### 3.8.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode analisis yang mengkaji hubungan antara satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) (Ginting et al. 2019). Metode ini digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel yang dependen. Yusuf et al. (2024) mengatakan bahwa sebelum melakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasi sebagai uji prasyarat. Syarat agar mendapat model regresi yang baik adalah distribusi data harus normal, selanjutnya model regresi

yang baik adalah model regresi yang linear serta tidak terjadinya heterokedastisitas. Setelah semua syarat tersebut terpenuhi, maka bisa dilakukan penyusunan persamaan model regresi.

Peneliti memilih analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini karena hanya terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independent. Teknik ini dianggap sangat sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linear sederhana dilakukan pada program SPSS 26.

Menurut Sugiyono (2013) persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kinerja)

X = Variabel bebas (Lingkungan Kerja)

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi (kemiringan garis atau pengaruh perubahan x terhadap y)

### 3.9 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan yang dirumuskan dalam masalah penelitian. Disebut sementara karena hipotesis dibangun berdasarkan teori-teori yang ada sebelumnya dan bukan dari data yang ditemukan saat ini. Hipotesis merupakan langkah terakhir dalam analisis, bertujuan untuk menentukan besarnya pengaruh signifikan dan arah hubungan antara variabel X dan variabel Y.

#### 3.9.1 Uji Parsial (T)

Uji T digunakan untuk menentukan dan menguji apakah terdapat pengaruh dari variabel independen (lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yang ditentukan melalui uji dua arah. Pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat

kepercayaan 95%, atau dengan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Adapun rumus yang digunakan pada uji ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(n-2)}}$$

Keterangan :

$t$  = Distribusi *student* ( $t$  hitung)

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Total responden

Pengambilan keputusan dalam hipotesis yang diajukan yaitu (Ghozali, 2016):

1. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur persentase kontribusi variabel lingkungan kerja (X) terhadap variabel kinerja (Y). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

- 1) Jika :  $Kd = 0$ , maka pengaruh variabel x terhadap variabel y lemah.
- 2) Jika :  $Kd = 1$ , maka pengaruh variabel x terhadap variabel y kuat.

**Tabel 3. 6 Pedoman Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Interval Koefisien
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah

40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2013)*